BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kredit adalah cara menjual barang dan atau pinjaman uang dengan pembayaran secara tidak tunai dimana pembayaran ditangguhkan atau diangsur dengan pinjaman sampai batas jumlah tertentu yang diizinkan oleh bank atau badan lain. Salah satu tugas utama dari sebuah lembaga keuangan adalah untuk mengembangkan beberapa set model dan teknik untuk memungkinkan mereka untuk memprediksi kelayakan kredit.

Mandiri Kredit Mikro adalah salah satu perusahaan yang memberi jasa kegiatan kredit, khususnya untuk pengembangan usaha produktif maupun konsumtif skala mikro. Bagi perusahaan kredit, ada risiko yang harus dihadapi yaitu tidak tepat waktunya pembayaran atau bahkan kegagalan pembayaran dari kredit yang disalurkannya. Masalah kredit macet ini disebabkan oleh nasabah yang berisiko. Risiko kredit adalah kemungkinan penurunan hasil kredit dari tindakan peminjam yang mempunyai reputasi yang buruk.

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan model atau metode *Naïve Bayes*. Model ini memegang asumsi akan hubungan antar fitur atau atributnya yang independen sehingga menjadikannya sederhana dan efisien. Penerapan *Naïve Bayes* ini diharapkan dapat menilai akurasi dengan biaya terendah dalam menentukan nilai kelayakan kredit. Keuntungan lain dari model *Naïve Bayes* adalah mampu untuk mengoreksi diri, yang berarti bahwa ketika terjadi perubahan data, begitu juga terjadi perubahan pada hasilnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data yang baru sehingga hasilnya tentu berbeda. Jumlah dataset yang penulis gunakan berjumlah 60 konsumen dari perusahaan Mandiri Kredit Mikro Jember 2015.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penyusunan laporan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan algoritma *naïve bayes* kedalam klasifikasi kelayakan nasabah untuk melakukan kredit pada Mandiri Kredit Mikro**.**
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil klasifikasi naïve bayes yang menggunakan data diskrit.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

(1) Merancang dan membangun sistem dalam menentukan kelayakan pemberian kredit terhadap nasabah.

(2) Menerapkan metode *Naïve Bayes* sebagai salah satu metode klasifikasi masalah multikriteria dengan membuat rancangan sistem dan membangun perangkat lunak klasifikasi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari sistem yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian diperoleh dari Bank Mandiri Mikro. Adapun kriterianya ada 8 yaitu (Usia Calon Nasabah, Pekerjaan Calon Nasabah, Jaminan Kredit, Pendapatan Calon Nasabah per Bulan, Jumlah Permohonan Kredit, Jumlah Anggota Keluarga, Cara Pembayaran, Klas Kelayakan).
2. Informasi yang diperoleh berupa kelompok atau golongan kelayakan nasabah yang mengajukan kredit di Mandiri Mikro.
3. Aplikasi data klasifikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan penyimpanan data dilakukan di database *MySQL*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain adalah :

- Bagi peneliti

  Menambah khazanah keilmuan, pemikiran dan pengalaman dalam bidang Teknik Informatika, serta sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Jember.

- Bagi lembaga

  Hasil dari penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam meningkatkan output pendidikan khususnya di perguruan tinggi, yakni Universitas Muhammadiyah Jember.

- Bagi Mandiri Kredit Mikro

  Sistem klasifikasi kelayakan kredit diharapkan dapat memberikan klasifikasi kelayakan pemberian kredit terhadap nasabah.